

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individual, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.² Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan, dalam hal ini adalah pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1995, hlm. 22

² Hidari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 174

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan sehingga akan di dalam secara ilmiah. Adapun alasan bertempat di MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan sebagai berikut:

1. MTs Banat Tajul Ulum Brabo merupakan madrasah yang maju dalam bidang ekstrakurikuler sehingga perlu dicari faktor-faktor penentu keberhasilannya.
2. MTs Banat Tajul Ulum Brabo merupakan sekolah yang berbasis Islam yang di wilayah tersebut satu-satu madrasah mampu mempertahankan tradisi mengaji berbasis kitab kuning untuk menjadi standar kelulusan.
3. MTs Banat Tajul Ulum Brabo adalah madrasah yang kualitas mutunya meningkatkan setiap tahunnya.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dimulai pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				
Penyerahan surat Pengantar Penelitian	x																
Sosialisasi Dan persiapan prapenelitian		X															
Kegiatan Wawancara			x	X	x	x	x										
Kegiatan Observasi					x	x	x	X									
Study Dokumen					x	x	x	X									
Analisis Data, Reduksi, Penyajian dan Kesimpulan									x	x	x	x					
Menyusun Laporan														X	x	X	x

C. Sumber Data

Data yang akan terkumpul melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan focus penelitian yaitu tentang pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan. Sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan sumber pengambilannya. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

³ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2017 h. 129. 4

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93. 5

⁵ *Ibid.*, 94

Tabel 3.2
Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Cara memperoleh data
1	Planning	Guru, kepala sekolah	Wawancara, observasi dan dokumen
2	Organizing	Guru, kepala sekolah	Wawancara, observasi
3	Actuating	Guru, siswa	Wawancara, observasi dan dokumen
4	Controlling	Guru, kepala sekolah	
5	Gambaran umum sekolah	Profil	Dokumen
6	Pelaksanaan Ektrakurikuler	Guru, Kepala Sekolah	Wawancara, Observasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut dilaksanakan secara bersama dalam menggali data penelitian:

1. Metode *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian

untuk dijawab.⁶ Wawancara akan dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan dan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggungharjo Grobogan. Adapun sumber yang diwawancarai adalah.

Tabel 3.4
Informan Penelitian

No	Informan	Kode
1	Kepala Madrasah	WKM
2	Waka Kesiswaan	WKSS
3	Pembina Esktrakurikuler	WPEKS
4	Siswa	WSS1
5	Siswa	WSS2

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷ Penjelasan di atas kemudian akan dibuat tabel di bawah ini berkenaan dengan rencana observasi penelitian sebagai berikut:

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 130

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203

Tabel 4.5.
Kegiatan Pengamatan

No	Kegiatan Pengamatan	Kode
1	Pembelajaran di kelas	OB1
2	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	OB1
3	Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	OB1
4	Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an	OB1
5	Rapat Koordinasi guru	OB1
6	Supervisi kepala sekolah	OB1

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.⁸ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan dan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.

Tabel 4.6.
Studi Dokumentasi

No	Studi Dokumentasi	Kode
1	Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler	Dok 1
2	Profil MTs	Dok 2
3	Visi, Misi dan Tujuan	Dok 3
4	Data Guru dan Siswa	Dok 4
5	Prestasi Akademik	Dok 5

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231

6	Prestasi Non Akademik	Dok 6
7	Kepengurusan Ekstrakurikuler	Dok 7
8	Saran dan prasarana	Dok 8

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber: Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan menggunakan metode: Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik: Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori: Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.⁹

Di dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yakni berguna mengetahui keabsahan data penelitian dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan pengecekan (sebagai studi perbandingan). Triangulasi juga bisa disebut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰ Dengan teknik triangulasi peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.¹¹

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain kepala madrasah peneliti juga mengecek data yang berasal dari waka, guru mapel, guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data, kemudian menyimpulkan hasil penelitian secara terperinci. Setelah itu proses dilakukan dengan cara menganalisis masing-

⁹ *Ibid.*, hlm., 330-331

¹⁰ *Ibid*, hlm. 329-330

¹¹ *Ibid*, hlm. 330

masing data penelitian dan mendeskripsikannya ke dalam suatu kesimpulan secara keseluruhan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisa data dapat melalui proses *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

2. *Data display* (penyajian data)

Penulis berusaha menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang dipilih kemudian disajikan sesuai dengan kondisi dan urutan yang runtut terkait dengan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan dan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.

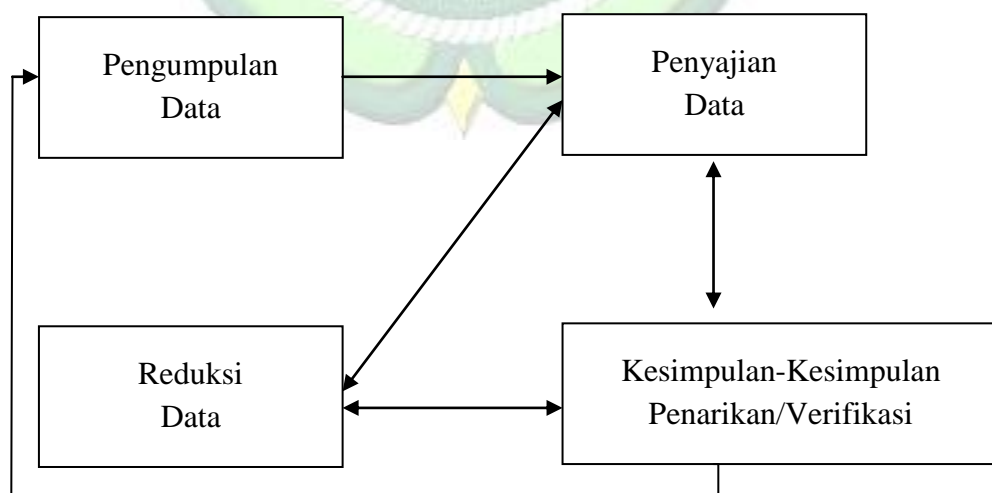
3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Melalui pemahaman penulis, hasil penelitian ini diupayakan untuk mengetahui kesimpulan awal yang masih bersifat sementara sampai dengan kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 337.

kredibel tentang pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik di MTs Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dari Miles dan Huberman dengan tiga prosedur yaitu: (1) reduksi data yaitu dilakukan dengan cara memilih data yang sudah disusun dalam laporan, dengan cara menyusun kembali dalam bentuk uraian, selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan fokus penelitian yang telah dibuat dalam rancangan awal penelitian, (2) penyajian data diperoleh dari data mentah kemudian diubah menjadi data yang sistematis sesuai apa yang diteliti untuk mempermudah penarikan kesimpulan, dan (3) penarikan simpulan/verifikasi yaitu setelah menyusun laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian sejak prasurvey, penyusunan desain penelitian, pengolahan data, penafsiran data.



Gambar 2
Analisa Dan Interpretasi Data Menurut Miles Dan Hubermans